



Inisiasi Usaha Pembuatan Pembersih Lantai Dan Sabun Cair Skala Rumah Tangga Oleh Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri

Farid Mulana^{*1}, Zuhra¹, Sofyana¹, Cut Delsie Hasrina², Sari Wardani³, Isthafan Najmi²

¹Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

*Email korespondensi: farid.mulana@unsyiah.ac.id¹

Diterima 1 September 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 30 September 2021

Abstract: *The home industry of making floor cleaning products and liquid soap is one of the small-scale industries that is very possible for rural communities, especially housewives and young women, to increase their income. The purpose of the service activity is to educate the public with the knowledge and skills of making floor cleaner and liquid soap. Service activities were carried out in Sango Village, Jaya District, Aceh Jaya Regency. The target beneficiaries of this activity are mothers and young women, some of whom are not working. The implementation of service activities are carried out in several stages, namely: providing brochures and procedures for the process of making floor cleaner and liquid soap; providing the main and supporting ingredients for floor cleaner and liquid soaps; providing process equipment for floor cleaner and liquid soap; introducing packaging techniques with appropriate labeling systems and providing packaging equipment information; providing practical marketing knowledge suitable for home industries. The results of the service activities show that housewives and young women as beneficiaries have gained knowledge and skills in the process of making floor cleaning products and liquid soap and they have been able to produce these products and are committed to continuously making these products and selling them to the village community.*

Keywords: *floor cleaner, soap, packaging and marketing.*

Abstrak: Industri rumah tangga pembuatan produk pembersih lantai dan sabun cair merupakan salah satu industri skala kecil yang sangat memungkinkan digeluti masyarakat desa khususnya oleh ibu rumah tangga dan remaja putri untuk meningkatkan pendapatan mereka. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk mengedukasi masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan pembuatan pembersih lantai dan sabun cair. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Sango, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Yang menjadi target penerima manfaat dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dan remaja putri yang sebagian mereka tidak sedang bekerja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: memberikan brosur dan tatacara proses pembuatan pembersih lantai dan sabun cair; menyediakan bahan-bahan utama dan pendukung untuk pembersih lantai dan sabun cair; menyediakan peralatan proses pembersih lantai dan sabun cair; memperkenalkan teknik pengemasan dengan sistem label yang tepat dan menyediakan informasi peralatan pengemasan; memberikan pengetahuan praktis pemasaran yang cocok untuk industri rumah tangga. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dan remaja putri sebagai penerima manfaat telah mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembuatan produk pembersih lantai dan sabun cair dan mereka sudah dapat memproduksi produk tersebut dan berkomitmen untuk seterusnya membuat produk tersebut dan menjual untuk kalangan masyarakat desa.

Kata kunci : *Pembersih Lantai, Sabun, Pengemasan Dan Pemasaran*

Peluang pengembangan sumber daya alam dan manusia dalam pengembangan produk yang bernilai ekonomi di daerah Aceh Jaya merupakan salah satu peluang yang sangat besar. Namun sampai saat ini kenyataannya hampir tidak ada industri skala kecil dan rumah tangga dalam bidang pembersih lantai dan/atau sabun cair di Kabupaten Aceh Jaya. Gampong Sango yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat merupakan salah satu gampong yang terletak di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Pembersih lantai dan sabun cair merupakan salah satu produk yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena penggunaan yang terus menerus [1,2]. Pelaku bisnis yang mengeluti produk ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah seperti remaja putri dan ibu rumah tangga yang sedang tidak bekerja.

Berdasarkan hasil survei awal, masyarakat di desa sasaran banyak yang belum memahami tentang pembuatan pembersih lantai dan sabun cair buatan sendiri. Pada umumnya masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga ataupun remaja putri sangat tertarik dalam mengaplikasikan beberapa teknologi baru yang langsung dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan usaha industri rumah tangga/skala kecil. Mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk mempelajari keterampilan baru dan mencobanya sebagai pengisi waktu luang bahkan ada beberapa yang ingin menekuninya secara serius dan mengembangkannya menjadi industri rumah tangga yang memberikan keuntungan dan menambah pendapatan rumah tangga.

Untuk menghasilkan produk yang diinginkan, kepada mitra yaitu ibu-ibu rumah tangga dan remaja

putri telah diberikan pelatihan dan bimbingan proses pembuatannya. Disamping itu akibat pengembangan mitra nantinya akan memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi penduduk disekitar industri yaitu terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat setempat dan dapat dipergunakan masyarakat untuk memproduksi sabun/pembersih lantai sendiri.

Sabun merupakan bahan logam alkali (basa) dengan rantai asam monokarbositik yang panjang. Larutan alkali yang biasa digunakan pada sabun keras adalah Natrium Hidroksida (NaOH) dan alkali yang biasa digunakan pada sabun lunak adalah Kalium Hidroksida (KOH) [3]. Sabun berfungsi untuk mengemulsi kotoran-kotoran berupa minyak ataupun zat pengotor lainnya. Sabun dibuat melalui proses saponifikasi lemak minyak dengan larutan alkali membebaskan gliserol. Lemak minyak yang digunakan dapat berupa lemak hewani, minyak nabati, lilin, ataupun minyak ikan laut. Semua minyak atau lemak pada dasarnya dapat digunakan untuk membuat sabun. Lemak merupakan campuran ester yang dibuat dari alkohol dan asam karboksilat seperti asam stearat, asam oleat dan asam palmitat. Lemak padat mengandung ester dari gliserol dan asam palmitat, sedangkan minyak, seperti minyak zaitun mengandung ester dari gliserol asam oleat [4].

METODE PELAKSANAAN

Merujuk pada hasil survei awal di lapangan dua permasalahan utama dalam pelaksanaan kegiatan yang harus diselesaikan adalah kurangnya minat masyarakat untuk membuat barang kebutuhan sehari-hari walaupun produk tersebut dapat dibuat dengan metode yang mudah dan murah dan juga minimnya pengetahuan masyarakat tentang proses pembuatan

produk itu misalnya pembuatan pembersih lantai dan sabun. Oleh karenanya pembuatan pembersih lantai dan sabun merupakan usaha yang sangat tepat dalam menginisiasi pengembangan industri kecil di gampong tersebut. Sasaran kegiatan peningkatan keterampilan ini utamanya ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga dan para remaja baik putra maupun putri sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomisnya dan juga dapat dijadikan sebagai usaha sampingan kemudian hari. Kegiatan peningkatan keterampilan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang meliputi : tahap persiapan, sosialisasi/pembinaan, pelaksanaan, tahap evaluasi dan pendampingan.

Penyampaian bahan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, pembagian brosur dan demonstrasi dan praktek langsung dalam sebuah kegiatan workshop. Metode ceramah dipergunakan untuk menjelaskan teori dasar berkenaan dengan pembersih lantai/sabun, metode cara pembuatan, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan prosedur penyiapan peralatan dan penyiapan bahan yang akan diolah. Metode demonstrasi digunakan untuk mendemokan cara pembuatan pembersih lantai dan sabun [5]. Metode diskusi dipergunakan untuk mendiskusikan berbagai masalah yang dihadapi baik antar peserta dengan tim pengabdian. Sebelum kegiatan demonstrasi telah dilakukan pemberian materi teori dasar berkenaan proses pembuatan pembersih lantai dan sabun. Sedangkan tahap pembinaan dilakukan sepanjang program untuk memastikan pemahaman masyarakat terhadap proses pembuatan pembersih lantai dan sabun. Dan terakhir tahapan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam sisa waktu selama mereka masih berbakti di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dilakukan oleh semua tim pengabdian yang dibantu oleh para mahasiswa USK yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa setempat pada saat itu. Urutan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi tahap persiapan yang mencakup identifikasi calon penerima manfaat yang berminat dalam memulai usaha pembersih lantai dan sabun cair skala rumah tangga dan sosialisasi awal kepada penerima manfaat tentang produk tersebut termasuk di dalamnya penyampaian dan pertukaran informasi tentang proses pembuatan pembersih lantai dan sabun cair, penyiapan bahan bahan dan alat alat yang diperlukan pada saat demo dan proses produksi kedua produk tersebut.



Gambar 1 Pembukaan acara oleh Ketua PKK Desa Sango yang dilanjutkan dengan pengarahan oleh ketua pengabdian dan sesi pelatihan oleh anggota tim pengabdian

Tahap pelaksanaan diawali dengan pengenalan dan penyampaian materi pelatihan oleh tim pengabdian, diskusi/tanya jawab dan dilanjutkan dengan proses pembuatan pembersih lantai dan sabun cair secara langsung di depan para peserta dan diawasi oleh tim pengabdian dan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dan pendampingan yang mencakup tanya jawab dengan peserta tentang pemahaman mereka terhadap bahan/alat dan prosedur kerja dalam

proses produksi produk. Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata setelah pelaksanaan demo dilakukan.

Sebelum kegiatan utama yaitu demonstrasi proses pembuatan produk, kegiatan permulaan telah dimulai dengan kegiatan pembagian brosur dan bahan fotokopi proses pembuatan pembersih lantai dan sabun jauh hari sebelum hari pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dibantu oleh para mahasiswa KKN yang sedang melaksanakan program KKN di desa tersebut. Sebelum dilakukan proses pelatihan ini pihak pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa KKN juga telah memberikan pengetahuan awal kepada masyarakat yang antusias untuk mengikuti tahapan pelatihan.



Gambar 2 Masyarakat dengan antusias dan cermat memperhatikan proses pencampuran dan pengadukan bahan-bahan pembuatan pembersih lantai dan sabun

Sebelumnya antara pihak pengabdian dan mitra yaitu ibu-ibu PKK telah dilakukan serangkaian diskusi lanjutan dimana dalam diskusi mitra berperan aktif dalam menetapkan beberapa teknis pelaksanaan dan juga menjadi pengawas dalam proses sosialisasi awal penyebaran informasi. Di akhir tahap pelatihan juga dijelaskan bagaimana proses pengemasan produk untuk menghasilkan produk dengan kemasan yang menarik pembeli [6].



Gambar 3 Pengadukan bahan-bahan oleh mahasiswa sedang diawasi dan diarahkan oleh ketua pengabdian

Ramainya peserta yang mengikuti pelatihan proses pembuatan pembersih lantai dan sabun ini merupakan salah satu bukti bahwa pihak mitra telah membantu dalam mengsosialisasi tentang acara ini dengan baik kepada seluruh masyarakat desa. Walaupun banyak juga masyarakat yang tidak dapat bergabung pada hari pelaksanaan pelatihan karena kesibukan mereka dalam bertani dan bercocok tanam namun mereka nantinya dapat belajar lagi proses pembuatan pembersih lantai dan sabun kepada masyarakat yang sudah dilatih.



Gambar 4 Mahasiswa sedang memastikan bahwa semua bahan-bahan telah bercampur dengan homogen dan sempurna

Dalam acara workshop ini beberapa perangkat Desa Sango, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri ketua PKK, Kaur Desa juga turut hadir menyaksikan pelaksanaan workshop proses pembuatan pembersih lantai dan sabun sebagaimana

dapat dilihat pada beberapa gambar dalam artikel ini. Sedangkan Geucik berhalangan hadir pada hari tersebut karena ada acara di kantor camat.



Gambar 5 Proses pengisian sabun dan pembersih lantai ke dalam wadah yang disediakan

Pelaksanaan workshop proses pembuatan pembersih lantai dan sabun ini dilakukan setelah melakukan diskusi yang mendalam dengan mitra untuk mendapatkan hasil yang terbaik.



Gambar 6 Pembersih lantai dan sabun yang sudah dimasukkan dalam wadah dibagikan secara simbolis oleh pengabdian kepada seluruh masyarakat yang hadir

Dalam rangka mendukung agar masyarakat yang berkeinginan untuk menjual produk yang dihasilkannya maka pengabdian juga memberikan pengetahuan dan pelatihan proses pengemasan produk pembersih lantai dan sabun. Untuk mendukung proses ini agar menghasilkan produk

yang menarik dan rapi maka pada pelaksanaan program ini kepada mitra juga disediakan contoh peralatan pengemasan yang terdiri dari botol-botol tempat penampungan produk dan pengetahuan pembuatan merek dari sabun dan pembersih lantai yang menarik konsumen. Dengan adanya peralatan ini maka pekerjaan pengemasan pembersih lantai dan sabun ke dalam kantong kantong plastik atau botol plastik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terjamin kerapian dan kerapatan bungkusannya sehingga dapat memberikan produk yang lebih bagus dan tidak mudah bocor serta dapat disimpan untuk waktu yang lebih lama. Selain itu masyarakat juga diberikan penyuluhan dan pembinaan berkenaan dengan contoh pembukuan sederhana pada usaha kecil skala rumah tangga dan teori dasar-dasar pemasaran yang efektif oleh anggota tim.

Secara umum semua proses pelaksanaan program ini dapat terlaksana karena bantuan langsung dari perangkat desa, mahasiswa KKN USK yang sedang melaksanakan tugasnya di Desa Sango dan semua pihak yang mendukung semua kegiatan di lapangan. Mitra dari pihak PKK desa yang bersangkutan dan tim pengabdian juga sepakat agar kemitraan dalam program ini dapat terus dibina demi keberlanjutan program ke depan.





Gambar 7 Proses pembagian produk ke peserta pelatihan dan foto bersama pihak pengabdian dengan Ibu Ketua PKK dan semua masyarakat yang ikut acara pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Semua kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara baik dan lancar karena antusiasnya masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru dan adanya dukungan langsung dari pihak desa.
2. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari masyarakat karena permasalahan yang mereka hadapi selama ini telah mendapatkan solusi tepat dan sesuai.
3. Pembuatan kemasan yang menarik adalah suatu usaha yang harus dilakukan oleh mitra untuk menarik minat calon konsumen terhadap produk yang diperjualbelikan.
4. Peserta pelatihan yang telah mendapatkan pengetahuan dan mengikuti pelatihan telah dapat memproduksi pembersih lantai dan sabun secara mandiri dan diharapkan bisa menjual dalam lingkungan desa sekitar sehingga berimbas kepada meningkatnya pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajar Permono, 2015, *Sabun & Shampo*, Penebar Swadaya, ISBN : 9789790026728
- Anonimus, 2013, *Proses Industri Kimia*, Direktorat Pembinaan SMK, Kemendikbud RI.

Respati, 2000, *Pengantar Kimia Organik*, Jakarta:Erlangga

Fessenden, 1997, *Kimia Organik*, Edisi Ketiga, Jakarta:Erlangga

Anonimus, Cara Membuat Sabun Cuci Piring Sederhana & Aman di kulit
<https://review.ralali.com/cara-membuat-sabun-cuci-piring/> diakses pada 7 Juli 2021

Peleg, K., 1985, *Produce Handling Packaging and Distribution*. The AVI Publishing. Co. Inc. Westport. Connecticut.